

**PENERAPAN MODEL EXAMPLE NON EXAMPLE BERBANTU
MEDIA FLASH CARD UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS 3
SDN 2 GLANGGANG PADA TEMA 8 SUBTEMA 4**

SKRIPSI

OLEH:

DEWI NURIYAH AL-ADDAWIYAH

NIM : 20862061011



**PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT**

MEI 2024



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

**PENERAPAN MODEL *EXAMPLE NON EXAMPLE* BERBANTU MEDIA
GAMBAR DAN *FLASHCARD* UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS 3 SDN 2
GLANGGANG PADA TEMA 8 SUBTEMA 4**

SKRIPSI

**Diajukan kepada
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Malang untuk
memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana
Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

**Oleh:
DEWI NURIYAH AL-ADDAWIYAH
NIM. 20862061011**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
MEI 2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

PENERAPAN MODEL *EXAMPLE NON EXAMPLE* BERBANTU MEDIA
GAMBAR DAN *FLASHCARD* UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS 3 SDN 2
GLANGGANG PADA TEMA 8 SUBTEMA 4

SKRIPSI

OLEH:

DEWI NURIYAH AL-ADDAWIYAH

NIM. 20862061011

Telah Diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, 21 Mei 2024

Dosen Pembimbing


Dr. Yulia Eka Yanti, M.Pd

NIDN.0729078802

PROGRAM STUDI PPENDIDIKAN SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

MEI 2024

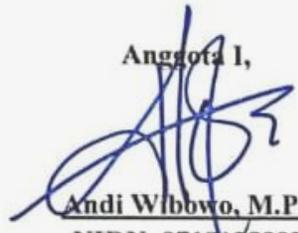
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan penguji skripsi Universitas Islam Raden Rahmat Malang dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 5 Juni 2024

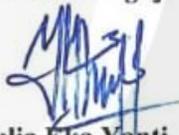
Anggota I,


Andi Wibowo, M.Pd
NIDN. 0718128902

Anggota II,


Dyah Ayu Pramoda W., M.Pd
NIDN. 0721069102

Ketua Penguji


Dr. Yulia Eka Yanti, M.Pd
NIDN. 0729078802

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Raden Rahmat Malang


Dr. Hendra Rustantono, M.Pd
NIDN. 0725128303

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Nuriyah Al-Addawiyah

NIM : 20862061011

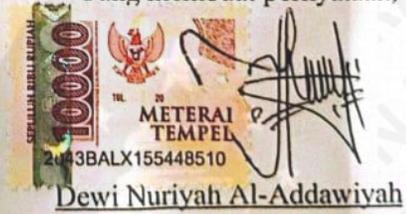
Program Studi : PGSD

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil atau pikiran saya sendiri. Apabila di kemudian terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 21 Mei 2024

Yang membuat pernyataan,


Dewi Nuriyah Al-Addawiyah

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRAK

Al-addawiyah, Dewi Nuriyah. 2024. “Penerapan Model *Example Non Example* Berbantu Media Gambar Dan *Flashcard* Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas 3 SDN 2 Glanggang Pada Tema 8 Subtema 4”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Kapanjen Malang. Pembimbing Dr. Yulia Eka Yanti, M.Pd

Penelitian ini dilatarbelakangi dari rendahnya keterampilan membaca pemahaman siswa kelas 3 SDN 2 Glanggang Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang. Hal ini merupakan salah satu imbas dari fenomena yang pernah terjadi di beberapa Negara termasuk Indonesia, yaitu menyebarnya virus Covid-19 yang menghambat proses pembelajaran yang seharusnya dilakukan secara tatap muka namun harus dilaksanakan secara daring. Hal tersebut membuat pembelajaran siswa pada jenjang kelas sebelumnya tidak tersampaikan dengan maksimal, sehingga kemampuan siswa dalam membaca pemahaman masih kurang. Ada beberapa faktor lain yang mempengaruhi hal tersebut diantaranya guru lebih dominan menggunakan model ceramah, yang cenderung membuat siswa merasa bosan dan membuat siswa kurang responsif terhadap materi yang disampaikan, serta kurangnya media sebagai penunjang kegiatan pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan model *example non example* berbantu media gambar dan *flashcard* untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman Siswa Kelas 3 SDN 2 Glanggang Pada Tema 8 Subtema 4.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dipakai Kemmis dan Mc. Taggart. penelitian ini dilaksanakan melalui 2 siklus dan setiap siklusnya terdiri dari 2 pertemuan dengan Langkah-langkah sebagai berikut: 1) Perencanaan, 2) Tindakan, 3) observasi, 4) refleksi. Penelitian ini mengumpulkan data melalui: a) observasi, b) wawancara, c) *pre-test*, d) soal tes, e) *post-test* dan f) dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *example non example* berbantu media gambar dan *flashcard* terbukti dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Sebelum diterapkannya model pembelajaran *example non example* berbantu media gambar dan *flash card* ketuntasan belajar hanya 30,8% dengan rata-rata nilai 50, sedangkan diakhir penelitian ketuntasan mencapai 92,3% dengan rata-rata nilai 80.

Kata Kunci: model *example non example*, media gambar dan *flashcard*, keterampilan membaca pemahaman

ABSTRACT

Al-addawiyah, Dewi Nuriyah. 2024. *“Penerapan Model Example Non Example Berbantu Media Gambar Dan Flashcard Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas 3 SDN 2 Glanggang Pada Tema 8 Subtema 4”*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Kepanjen Malang. Pembimbing Dr. Yulia Eka Yanti, M.Pd

This research was motivated by the low reading comprehension skills of grade 3 students at SDN 2 Glanggang, Pakisaji District, Malang Regency. This is one of the impacts of a phenomenon that has occurred in several countries, including Indonesia, namely the spread of the Covid-19 virus which has caused changes and even the cessation of several aspects of activities that should be carried out optimally. One of them is the obstruction of the learning process which should be carried out face-to-face but must be carried out online. This means that students' learning at the previous grade level is not conveyed optimally, so that students' ability to read and comprehend is still lacking. There are several other factors that influence this, including teachers predominantly using the lecture model, which tends to make students feel bored and makes students less responsive to the material presented, as well as the lack of media to support learning activities. The aim of this research is to determine the application of the example non example model with the help of picture media and flashcards to improve the reading comprehension skills of Grade 3 Students at SDN 2 Glanggang on Theme 8 Subtheme 4.

The type of research used is Classroom Action Research (CAR) which is used by Kemmis and Mc. Taggart. This research was carried out through 2 cycles and each cycle consisted of 2 meetings with the following steps: 1) Planning, 2) Action, 3) observation, 4) reflection. This research collects data through: a) observation, b) interviews, c) pre-test, d) test questions, e) post-test and f) documentation.

The results of the research show that the application of the example non example model assisted by image media and flashcards has been proven to improve students' reading comprehension skills. Before implementing the example non example learning model with the help of picture media and flash cards, learning completion was only 30.8% with an average score of 50, while at the end of the research completion reached 92.3% with an average score of 80.

Keywords: example non example model, picture media and flashcards, reading comprehension skills

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'aalamiin, puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, taufik, serta hidayahNya sehingga penulis diberi kesempatan dan kemudahan untuk menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul "Penerapan Model *Example Non Example* Berbantu Media Gambar Dan *Flashcard* Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas 3 SDN 2 Glanggang Pada Tema 8 Subtema 4". Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada nabi agung Muhammad SAW, sang Rahmatul lil'aalamiin beserta keluarga dan sahabatnya yang telah memberikan petunjuk kepada kita semua dengan risalahnya yakni ad-diinul islam.

Alhamdulillah berkat kehendak dan ridho-Nya, dengan semangat, kerja keras, kegigihan serta bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada

1. H. Imron Rosyadi Hamid, S.E, M.Si selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
2. Dr. Hendra Rustanto, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
3. Dr. Yulia Eka Yanti, M.Pd selaku kaprodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi Universitas Islam Raden Rahmat Malang yang selalu bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, bantuan, arahan, dukungan, motivasi, dan masukan yang amat bermanfaat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian dengan tepat waktu.

4. Bapak Andi Wibowo, M.Pd dan Ibu Dyah Ayu Pramodha Wardhani, M.Pd selaku Dosen penguji yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan serta masukan demi kesempurnaan skripsi ini
5. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Guru sekolah Dasar Universitas Islam Raden Rahmat Malang yang telah memberikan ilmunya sehingga penulis mampu menyelesaikan perkuliahan ini dengan sebaik-baiknya
6. Kepala SD Negeri 2 Glanggang Kecamatan Pakisaji yang telah memberikan izin dan ruang untuk melakukan penelitian
7. Ibu Kresna Dewi Paramita, S.S selaku wali kelas 3 SDN 2 Glanggang Kecamatan Pakisaji beserta seluruh dewan guru yang telah membantu dan memberikan motivasi dalam melaksanakan penelitian
8. Teristimewa dan tercinta kedua orang tuaku, Ibu Siti Noor Qomariyah dan Bapak Moch Syamsul yang selalu menjadi penyemangat dan sangat berjasa dalam membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang yang tiada hentinya, senantiasa mengupayakan cita-cita penulis hingga dititik ini, mendukung penulis dengan do'a-do'anya, hiduplah lebih lama lagi untuk menemani setiap perjalanan dan pencapaian hidup saya. semoga Allah merahmati keduanya, memberi Kesehatan, keberkahan umur, rizki serta diridhoi dalam setiap langkahnya.
9. Adik-adikku tercinta Hafidlotun Nadziroh, Alfin Nuril Yakin dan Muhammad Misbahus Surur yang senantiasa memberikan dukungan dan do'anya kepada penulis serta senantiasa menghibur dan menemani hingga akhir.
10. Nenekku tercinta Almarhumah Ibu Atim Cholifah yang senantiasa mendo'akan dan menanti kelulusan S1 saya semoga tenang di alam sana.

11. Teman-temanku PGSD 20A seperjuangan yang senantiasa saling mendukung, memotivasi dan mendo'akan satu sama lain
12. Serta terimakasih kepada semua pihak yang terlibat dan tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Atas harapan dan untaian do'a penulis ucapkan semoga Allah meridhai dan membalas amal baik semua pihak dengan berlipat kemuliaan, *Aamiin*.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa laporan ini jauh dari kata sempurna, sehingga peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari segenap pembaca. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan berguna serta bermanfaat bagi pihak-pihak yang tertarik untuk mengkaji dan mengembangkannya.

Malang, 21 Mei 2024



Dewi Nuriyah Al-Addawiyah

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. IDENTIFIKASI MASALAH.....	6
C. RUMUSAN MASALAH.....	6
D. TUJUAN PENELITIAN.....	7
E. MANFAAT PENELITIAN.....	7
F. RUANG LINGKUP DAN KETERBATASAN PENELITIAN	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Keterampilan Membaca Pemahaman.....	11
B. Model Pembelajaran.....	15
C. Model Example non example.....	18
D. Media <i>Flash card</i> (Kartu Kata Bergambar).....	21
E. Keterkaitan Antara Model dan Aspek yang Akan diperbaiki	23
F. Kajian Tema 8 Subtema 4.....	24
G. Hasil Penelitian Yang Relevan	26
H. Hipotesis Tindakan.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Rancangan penelitian	29
B. Lokasi dan waktu penelitian.....	29
C. Kehadiran penelitian di lapangan.....	30
D. Subjek penelitian.....	30

E. Prosedur penelitian.....	30
F. Data dan sumber data.....	36
G. Teknik atau instrumen pengumpulan data.....	37
H. Teknik analisis data.....	39
I. Aspek dan indikator keberhasilan penelitian.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	41
A. Hasil Penelitian.....	41
B. Temuan Penelitian.....	62
BAB V PEMBAHASAN.....	65
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN.....	76
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	194



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Muatan PPKN	26
Tabel 2. 2 Beberapa penelitian yang berhubungan dengan skripsi	27
Tabel 3. 1 Teknik pengumpulan data	38
Tabel 3. 2 Tingkat keterampilan membaca pemahaman siswa	40
Tabel 4. 1 Presentase hasil kerja siswa pada soal <i>pre-test</i>	43
Tabel 4. 2 Presentase hasil kerja siswa pada soal siklus 1	51
Tabel 4. 3 Catatan lapangan pembelajaran siklus 1	53
Tabel 4. 4 Presentase hasil kerja siswa pada soal siklus 2	59
Tabel 4. 5 Presentase hasil kerja siswa pada soal <i>post-test</i>	61



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Alur pelaksanaan tindakan dalam penelitian tindakan kelas	31
Gambar 4. 1 Grafik jumlah siswa sesuai hasil <i>pre-test</i>	43
Gambar 4. 2 kegiatan awal pembelajaran	45
Gambar 4. 3 Penyampaian materi berbantu media gambar	46
Gambar 4. 4 Siswa menyampaikan hasil diskusi kelompoknya	47
Gambar 4. 5 Siswa memperhatikan gambar dan menjawab pertanyaan guru	48
Gambar 4. 6 Penjelasan guru dan salah satu siswa menyampaikan hasil kelompoknya	49
Gambar 4. 7 Salah satu siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.....	50
Gambar 4. 8 Grafik jumlah siswa sesuai hasil tes siklus I	51
Gambar 4. 9 Pejelasan materi dan diskusi kelompok	55
Gambar 4. 10 Penyampaian hasil diskusi dan menyimpulkan pembelajaran	55
Gambar 4. 11 Penjelasan materi dan diskusi kelompok	57
Gambar 4. 12 Menyebutkan maknagambar pada <i>flashcard</i> dan mengerjakan soal <i>post test</i>	57
Gambar 4. 13 Akhir Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	58
Gambar 4. 14 Grafik jumlah siswa sesuai hasil tes siklus 2	59
Gambar 4. 15 Grafik jumlah siswa sesuai hasil post-test	61
Gambar 4. 16 Hasil keterampilan membaca pemahaman siklus 1 dan 2.....	63
Gambar 5. 1 Grafik hasil soal tes	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Observasi	77
Lampiran 2 Lembar observasi wawancara guru dan siswa.....	78
Lampiran 3 Silabus siklus I pertemuan I	82
Lampiran 4 RPP Siklus I Pertemuan I	85
Lampiran 5 Silabus siklus I pertemuan II	91
Lampiran 6 RPP Siklus I Pertemuan II.....	94
Lampiran 7 Lembar wawancara.....	100
Lampiran 8 Lembar Observasi Aktivitas Mengajar Guru Siklus 1.....	101
Lampiran 9 Lembar Observasi Aktivitas Pembelajaran Siswa Siklus 1.....	102
Lampiran 10 kisi-kisi soal tes siklus 1	103
Lampiran 11 soal tes siklus 1	113
Lampiran 12 Silabus siklus II pertemuan I	117
Lampiran 13 RPP Siklus II Pertemuan I.....	120
Lampiran 14 Silabus siklus II pertemuan II.....	126
Lampiran 15 RPP Siklus II Pertemuan II.....	129
Lampiran 16 Lembar wawancara Siklus 2.....	135
Lampiran 17 Lembar Observasi Aktivitas Mengajar Guru Siklus 2 Pertemuan 2 ...	136
Lampiran 18 Lembar Observasi Aktivitas Pembelajaran Siswa Siklus 2.....	137
Lampiran 19 kisi-kisi soal tes siklus 2	138
Lampiran 20 Soal tes siklus 2	149
Lampiran 21 kisi-kisi <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>	153
Lampiran 22 soal <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>	162
Lampiran 23 Lembar Validasi	165
Lampiran 24 Sampel hasil kerja siswa.....	175
Lampiran 25 Rekapitulasi Nilai Siswa.....	189
Lampiran 26 Surat Keterangan Penelitian	193

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dalam menunjang kemajuan suatu bangsa di masa depan. Melalui pendidikan, manusia sebagai pelaku utama pembangunan potensinya dapat dididik, dibudidayakan dan dikembangkan, sehingga lahirnya manusia-manusia yang berkualitas. Sebagaimana yang tertera dalam Undang-undang RI No.20 tahun 2003 tentang fungsi pendidikan nasional Bab II pasal 3 yang berbunyi: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Salah satu faktor yang mendukung keberhasilan proses pembelajaran adalah keterampilan membaca pemahaman siswa. Karena dengan membaca, siswa mampu menemukan hal-hal baru dan tentunya menambah wawasan siswa.

Kegiatan pendidikan di lingkungan sekolah sebagian besar tidak ditujukan untuk mempersiapkan siswa dengan harapan mencapai nilai tinggi pada akhir studinya. Hakikatnya, tujuan pendidikan itu sendiri adalah untuk membentuk karakter peserta didik. Kegiatan membaca dapat dijadikan sarana untuk mencapai tujuan tersebut. Oleh karena itu, sudah selayaknya setiap tahapan atau bagian kegiatan

pembelajaran di sekolah dititik beratkan pada kegiatan membaca dan dipadukan dengan kegiatan membaca. Dilihat dari hasil *Programme for Internasional Student Assessment* (PISA), pada tahun 2018, kemampuan membaca Indonesia menduduki peringkat ke-72 dari 77 negara, dengan skor 371. Indonesia termasuk dalam sepuluh negara terbawah. Berdasarkan data di atas, maka perlu dilakukan peningkatan kemampuan membaca siswa khususnya pada tahap pendidikan Sekolah Dasar.

Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan (Dalman, 2014). Hal ini berarti membaca merupakan proses berpikir untuk memahami isi teks yang dibaca. Oleh sebab itu membaca bukan hanya melihat kumpulan huruf yang membentuk kata, kalimat, paragraf atau wacana saja. Membaca merupakan kegiatan memahami lambang/tanda/tulisan yang bermakna sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca. Memahami suatu bacaan sangat dibutuhkan keterampilan dalam membaca. Membaca pemahaman adalah kegiatan membaca yang dilakukan oleh seseorang untuk memahami isi bacaan secara menyeluruh. Membaca pemahaman dilakukan dengan menghubungkan skemata atau pengetahuan awal yang dimiliki pembaca dan pengetahuan baru yang diperoleh saat membaca sehingga proses pemahaman terbangun secara maksimal (Tim USAID PRIORITAS, 2015). Membaca pemahaman merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh pelajar, mulai dari pelajar usia dini hingga mahasiswa sekalipun. Kemampuan membaca inilah yang akan membantu setiap orang dalam mendapatkan pemahaman. Proses pemahaman saat membaca harus memiliki tiga hal pokok meliputi pengetahuan, pemahaman terhadap struktur teks dan kegiatan untuk menemukan atau mencari

makna. Tujuan akhirnya agar tidak sekedar membaca cepat atau semacamnya. Melainkan dari membaca, seseorang mampu menemukan pengetahuan, teori dan ide baru. Kemampuan membaca yang baik, mampu memuat seseorang dapat lebih mudah menyesuaikan dan menanggapi komunikasi tertulis seperti pesan, email, surat, dan lain-lain. Keterampilan membaca sangat penting untuk membantu seseorang dalam memahami suatu materi dan menghindari kesalahpahaman.

Kenyataannya tidak semua siswa mampu membaca dengan baik dan benar. Hal tersebut menjadi salah satu faktor yang mendasari rendahnya pemahaman siswa dalam menangkap suatu materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Rendahnya keterampilan membaca dapat dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor internal meliputi rendahnya kemampuan intelegensi siswa, rendahnya minat belajar siswa, dan rendahnya motivasi belajar siswa. Faktor eksternal meliputi kurangnya perhatian orang tua, pengaruh televisi dan *handphone*, pengaruh teman bermain, kemampuan guru, serta sarana dan prasarana yang kurang memadai (Hijjayati, 2022). Selain dua faktor tersebut, ada satu penyebab yang melanda seluruh peserta didik di Indonesia, yaitu sempat terhentinya kegiatan pembelajaran dilembaga sekolah karena munculnya pandemi Covid-19. Hal tersebut menyebabkan beberapa siswa tidak memiliki keterampilan membaca dengan baik, karena selama pandemi mereka tidak mendapat perhatian dan bimbingan maksimal dari pendidik. Sehingga peran orang tua sangat dibutuhkan pada saat itu. Tidak bisa dipungkiri bahwasannya pengetahuan dan perhatian beberapa orang tua tidak semaksimal bimbingan guru saat disekolah.

Hasil observasi yang dilakukan pada siswa kelas 3 SDN 2 Glanggang tepatnya tanggal 10 Maret 2023 terdapat permasalahan pada keterampilan membaca

pemahaman siswa. Hal ini terlihat ketika siswa diminta untuk mengisi lembar angket, terdapat 20 siswa yang tidak mampu memahami makna dari pernyataan angket tersebut. Hal tersebut menyebabkan mereka kesulitan untuk menjawab butir-butir pertanyaan pada angket. Proses kegiatan pembelajaran di dalam kelas, guru lebih dominan menggunakan model ceramah, yang cenderung membuat siswa merasa bosan dan kurang responsif terhadap materi yang disampaikan, sehingga juga mempengaruhi motivasi dan minat membaca siswa menjadi rendah.

Kasus tersebut diperlukan upaya untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada siswa, guru perlu menerapkan suatu model pembelajaran yang tepat. Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang bahkan dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau lingkungan belajar lain (*Joyce and Weil 2018*). Pemilihan dan Penerapan model pembelajaran bisa mempengaruhi pemahaman siswa termasuk keterampilannya dalam memahami suatu bacaan. Berdasarkan study kasus yang telah ditemui, maka perlu diterapkan sebuah model pembelajaran yang sesuai dengan permasalahan tersebut. Salah satu model pembelajaran yang diharapkan mampu meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa adalah model *example non example*.

Examples non examples adalah model pembelajaran yang dirancang agar siswa memiliki kemampuan dalam menganalisis gambar dan memberikan deskripsi mengenai apa yang ada di dalam gambar (Kurniasih, 2015). Siswa mampu lebih cepat memahami suatu bacaan melalui media gambar yang disertakan dengan keterangan singkat, karena isi dari bacaan dapat teridentifikasi dari sebuah gambar yang

disajikan. Selain media gambar, *flash card* juga dapat dipadukan dengan model tersebut karena *flashcard* juga merupakan media yang berisi gambar dan keterangan singkat yang berkaitan dengan gambar. Model *example non example* ini dinilai cocok untuk diterapkan dalam kegiatan pembelajaran agar siswa lebih termotivasi belajar lebih jauh, dan mengasah keterampilan membaca pemahaman siswa. Model Pembelajaran *example non example* merupakan model pembelajaran yang menggunakan contoh materi dengan mengaitkan suatu kasus atau gambar yang relevan dengan kompetensi dasar. Melalui model pembelajaran ini diharapkan siswa mampu menyeleksi dan mengadaptasi contoh-contoh yang ada berdasarkan gambar untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa.

Penerapan model pembelajaran *example non example* ini mampu memberikan peningkatan terhadap pemahaman membaca siswa (Aini, 2017). Setelah membaca, siswa bisa dengan mudah menyerap dan mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata. Oleh karena itu, model pembelajaran *example non example* ini diharapkan mampu diterapkan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas III SDN 02 Glanggang. Alasan utama pemilihan SDN 02 Glanggang sebagai subjek penelitian adalah karena berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada tanggal 10 Maret 2023 diketahui bahwa terdapat 20 siswa kelas III yang masih kesulitan memahami isi atau makna dalam suatu bacaan. Kesulitan anak pada tingkat pemahaman ini tercermin dalam beberapa poin dalam proses belajar membaca, yaitu (1) mengidentifikasi topik dan gagasan utama, (2) mengidentifikasi penjelasan dalam bacaan, dan (3) menyimpulkan isi bacaan. Fakta ini memerlukan adanya tindakan dalam belajar membaca pemahaman.

Berdasarkan uraian di atas, perlu dilakukan pengkajian melalui penelitian tindakan kelas tentang penerapan model *example non example* untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa dengan judul "Penerapan Model Example non example Berbantu Media Flash card Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas 3 SDN 02 Glanggang Pada Tema 8 Subtema 4"

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya motivasi dan minat membaca siswa, dari hasil pengamatan saat pembelajaran berlangsung, sebanyak 20 dari 26 siswa tidak memahami isi dari suatu bacaan, hal tersebut terlihat ketika guru menanyakan isi dari teks yang telah dibaca hanya 6 siswa yang dapat memberikan jawaban dengan benar
2. Proses pembelajaran yang dominan menggunakan metode ceramah
3. Rendahnya keterampilan membaca pemahaman siswa

C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan pada sub sebelumnya, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut, "Apakah Penerapan Metode *Example non example* dengan berbantu media gambar dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas III SDN 02 Glanggang pada Tema 8 Subtema 4?"

D. TUJUAN PENELITIAN

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan metode *example non example* berbantu media gambar dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas III SDN 02 Glanggang pada Tema 8 Subtema 4?.

E. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan terkait penerapan model *example non example* yang berbantu media gambar dan *flash card* serta meningkatkan keterampilan membaca pemahaman khususnya untuk siswa kelas II jenjang Sekolah Dasar

2. Manfaat praktis

a. Bagi siswa: meningkatkan aktivitas belajar siswa karena siswa secara interaktif terlibat dalam proses pembelajaran, serta mampu meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa yang ditunjang dengan media gambar.

b. Bagi guru: Dapat memperbaiki dan meningkatkan keterampilan membaca pemahaman di kelas sehingga permasalahan yang dihadapi guru maupun siswa dapat diminimalisirkan.

c. Bagi sekolah: memberikan dampak positif terhadap kemajuan sekolah serta memberikan masukan dalam mengefektifkan pengelolaan proses belajar dalam melaksanakan pendidikan.

d. Bagi peneliti: hasil penelitian ini dapat menambah pengalaman serta wawasan dalam memilih model pembelajaran yang cocok untuk meningkatkan

keterampilan membaca pemahaman bagi siswa Sekolah Dasar khususnya kelas 3 SD.

F. RUANG LINGKUP DAN KETERBATASAN PENELITIAN

Untuk menghindari meluasnya pembahasan permasalahan dalam penelitian ini, maka perlu adanya pembatasan masalah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu meliputi:

1. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan model *example non example* berbantu media gambar dan *flashcard*.
2. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan membaca pemahaman siswa. Perbedaan keterampilan membaca pemahaman sebelum dan sesudah diterapkannya model *example non example* ditinjau dari perbandingan hasil nilai yang dicapai siswa dari soal *pre-test* dan soal *post-test*, serta keaktifan siswa yang dilihat selama proses pembelajaran.
3. Materi difokuskan pada Tema 8 Subtema 4 mata pelajaran PPKn
4. Penelitian dilakukan pada kelas 3 SDN 02 Glanggang
5. Penelitian ini berbantu media gambar dan *flash card*

G. Definisi Operasional

1. Model Pembelajaran *example non example* adalah suatu model pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajarannya. Penggunaan media gambar tersebut dirancang dan disusun agar siswa dapat menganalisis gambar tersebut menjadi sebuah bentuk deskripsi singkat yang berkenaan dengan suatu gambar.

Langkah-langkah penerapan model *example non example* yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut: a) Peneliti menyiapkan media gambar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, b) Siswa dibagi dalam beberapa kelompok secara heterogen, c) Media gambar ditempelkan pada papan tulis, d) Peneliti memberikan penjelasan mengenai gambar yang sesuai dengan bacaan pada buku ajar siswa yang telah diberikan peneliti, e) Setiap kelompok menceritakan kembali isi bacaan yang telah dibaca, f) Perwakilan kelompok maju kedepan untuk membacakan hasil kerja kelompoknya, g) Masing-masing siswa menjawab soal pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa, h) Peneliti mengajak siswa bermain tebak gambar menggunakan *flash card*, i) Peneliti menyimpulkan materi yang telah diajarkan.

2. Keterampilan membaca pemahaman adalah siswa mampu membaca suatu bacaan dengan memahami maksud dan tujuan dari bacaan atau pesan yang disampaikan oleh penulis. Model pembelajaran yang dipadukan dengan media gambar dan *flash card* diharapkan mampu meningkatkan keterampilan membaca pemahaman.

Keterampilan membaca pemahaman mencakup indikator yaitu kemampuan menentukan gagasan utama pada bacaan, kemampuan menerjemahkan makna kata yang sulit, kemampuan menjawab pertanyaan berdasarkan isi bacaan, kemampuan menceritakan kembali isi bacaan dan kemampuan menyimpulkan isi bacaan. Keterampilan membaca pemahaman diukur dengan menggunakan soal test dan lembar observasi.

3. Media *flash card* adalah salah satu media pembelajaran yang berbentuk grafis berupa kartu kecil bergambar yang terdapat keterangan berupa kata atau kalimat

dari gambar tersebut. media ini mampu membantu dalam mengingat dan mengkaji ulang bahan pelajaran seperti: definisi atau istilah, simbol-simbol, ejaan bahasa asing, rumus-rumus dan lain-lain. Media *flashcard* yang digunakan berisi gambar dan keterangan singkat terkait lambang burung Garuda Pancasila dan makna simbol Pancasila yang akan dijabarkan oleh siswa secara berkelompok.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT